

RINGKASAN

Warga belajar pada lembaga pendidikan luar sekolah pada umumnya adalah mereka yang tidak mampu dan tidak mempunyai kesempatan mengikuti pendidikan di lembaga pendidikan sekolah. Agar warga belajar tetap mempunyai motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran, perlu adanya pendampingan yang dilakukan oleh tutor. Pendampingan tersebut dilakukan melalui peran fasilitator, peran motivator, dan peran katalisator.

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis mengenai pengaruh pendampingan tutor terhadap motivasi belajar warga belajar pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Taman Belajar Kecamatan Kenjeran Surabaya.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel 100 orang warga belajar dengan menggunakan teknik sampling random proporsional. Komposisi sampel tersebut terdiri atas 15 warga belajar Kejar Paket A, 35 warga belajar Kejar Paket B, dan 50 warga belajar Kejar Paket C. Pengukuran data didasarkan pada penilaian yang dilakukan responden melalui kuesioner dengan menggunakan modifikasi Skala Likert. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda dengan taraf signifikansi alpha sebesar 0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendampingan yang dilakukan oleh tutor melalui peran fasilitator, motivator, dan katalisator tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar warga belajar di PKBM Taman Belajar. Pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,06 % dan sisanya sebesar 99,94 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.